

Konsep Perencanaan Pembelajaran yang Spesifik dan Realistis

Salwa Camilia Ridwan¹, Nathasya Qisti Rabani²

¹Salwa Camilia Ridwan, email Salwacamiliaridwan1919@gmail.com

²Nathasya Qisti Rabani, email Nastasyaqistirabani@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses atau kegiatan untuk mencapai perkembangan lebih lanjut. Berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setiap individu, pendidikan memang merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya penting bagi anak-anak tetapi juga bagi orang dewasa. Pendidikan membuka pintu kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan pemahaman tentang dunia di sekitar kita. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik. memperoleh pendidikan, karena setiap kehidupan manusia berhak mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan mencakup aspek-aspek seperti pendidikan formal, suatu sistem pendidikan terstruktur yang dilaksanakan oleh beberapa lembaga pendidikan formal. Termasuk guru adalah fasilitator belajar yang menyampaikan apa yang diajarkannya untuk siswa, Namun guru perlu memiliki proses perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik dan mewujudkan perencanaan pembelajaran sebagai keberhasilan pembelajaran. Keuntungan rencana studi adalah sebagai alat untuk mengukur efektivitas. Manfaat perencanaan Pembelajaran adalah Sebagai alat untuk mengukur efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep perencanaan yang spesifik dan realisasi . Metode dalam penelitian ini menggunakan observasi presentasi teman sejawat.

Kata Kunci: Perencanaan Spesifik dan Realistis, Pendidikan karakter, Implikasi

PENDAHULUAN

Dari sudut pandang ini, rencana pembelajaran harus selara, selesai, dan sejalan dengan konsep pendidikan yang berlaku saat ini. konsep perencanaan ini dapat mencerminkan bidang ilmunya. Perencanaan ini dapat diartikan sebagai menentukan apa yang akan kita lakukan untuk meningkatkan pembelajaran dengan secara efektif dan efisien. (Suryapermana, 2017). Memahami proses Perencanaan

pembelajaran termasuk tahap awal, kita membutuhkan proses pembelajaran yang tepat dan memberikan arah yang jelas untuk mencapai tujuan, karena perencanaan yang matang memungkinkan guru mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Membuat rencana belajar tidak hanya sekedar merencanakan pengajaran dan kegiatan pembelajaran, tetapi juga tentang mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Maksud dari Perencanaan pembelajaran spesifik (Khusus) adalah proses perencanaan kegiatan pembelajaran secara rinci untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini mencakup pemilihan metode, strategi, sumber belajar, dan penilaian yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk kemampuan masing-masing. Rencana pembelajaran dapat ditargetkan membantu kita. Spesifik (*Specific*) sebagai Tujuan pembelajaran harus jelas dan terdefinisi dengan baik. Perencanaan pembelajaran tidak hanya focus terhadap pembelajaran namun kita dapat skill aspek komunikasi satu sama lain. (Sya et al., 2021)

Sedangkan pengertian dari Perencanaan Pembelajaran Realistis adalah proses perencanaan pembelajaran yang mempertimbangkan situasi aktual siswa, tujuan pembelajaran yang realistis dan dapat dicapai, serta sumber daya yang tersedia. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang tepat sasaran, terukur, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Tujuan Penelitian ini adalah memahami arti dari perencanaan pembelajaran yang Spesifik dan Realistis dan memahami tujuan dari perencanaan tersebut. Ada berbagai cara untuk mengatasi masalah ini, kita harus yakin dengan apa yang kita pelajari, ada baiknya kita memiliki tujuan pembelajaran spesifik yang terukur, dapat dicapai, dan relevan. Sebab, jika tidak dirumuskan dengan benar maka bisa terjadi permasalahan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Metode Kualitatif karena penelitian bersifat Observasi presentasi teman sejawat.

1. Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses

Keberhasilan sangat dipengaruhi oleh faktor salah satunya adalah Proses pembelajaran terdiri dari serangkaian kegiatan dan interaksi antara guru kepada siswa yang dikelola melalui suatu rencana pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran hendaknya dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pembelajaran yang dikembangkan (Ruhimat,2024.)

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses perkembangan secara sistematis ataupun khusus dengan menggunakan metode pembelajaran menjadi mutu pembelajara Dalam merencanakan penelitian ini, kami menganalisis secara sistematis kebutuhan proses pembelajaran, mulai dari proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bersifat dinamis dan mempertimbangkan skill dalam pembelajaran (Mega Febriani et al., 2022)

2. Implikasi perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa implikasi yang penting, Antara lain:

- Mengatur tugas dan menyediakan informasi: Perencanaan pembelajaran membantu kita mengatur tugas dan memberikan informasi yang kita perlukan untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Seiring waktu berjalan dengan cepat informasi dapat dimana saja mencari informasi tidak lagi terbatas melainkan banyak yang menggunakan brosur. (Alyyuddin 2017)
- Mengolah informasi menjadi konsep dan belajar: Rencana Pembelajaran mendorong siswa mengolah informasi menjadi konsep yang dapat mereka pahami. Peserta Siswa dapat menentukan hubungan antara sumber dan informasi tambahan. Mengolah informasi yang diterima agar siswa tidak

sekedar menerima informasi yang diterima dari berbagai sumber, menentukan gagasan pokok yang mendasari informasi tersebut, dan menarik kesimpulan dari informasi yang sesuai. (Widiani et al., 2018).

- Peningkatan mutu pembelajaran: rencana pembelajaran diwujudkan melalui desain pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran pada dasarnya merupakan tujuan utama setiap organisasi pendidikan Merupakan gabungan proses dan hasil pembelajaran yang dicapai siswa dengan dukungan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pembelajaran dikatakan bermutu apabila seluruh elemen baik peserta didik, pendidik, maupun tenaga kependidikan mampu bekerja secara maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. (Suhadi, 2014)

3. Prinsip-prinsip Perencanaan Pembelajaran

Menurut Trianto, prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran diantaranya:

- Memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Rencana tersebut memperhitungkan perbedaan gender, kemampuan awal, tingkat minat, keinginan belajar, bakat, potensi kualitas belajar dasarnya inti dari seluruh proses dan hasil dukungan pesera didik
- Mendorong partisipasi aktif siswa. Proses pembelajaran dirancang pada siswa untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, minat, kemandirian. Penilaian hasil belajar siswa meliputi sikap, pengetahuan. Dari penilaian hasil belajar, guru dapat melihat bahwa partisipasi setiap siswa dalam setiap proses semakin meningkat. Pembelajaran aktif menuntut siswa untuk berpartisipasi dalam semua proses pembelajaran. dengan cara ini , siswa dapat merasakan suasana lebih nyaman dan hasil belajarnya maksimal (Nuralan, 2022)

4. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

- Sebagai alat mengukur efektif atau tidaknya pekerja, kita selalu dapat melihat seberapa akurat atau lambatnya suatu pekerjaan
- Untuk bahan penyiapan data pembuatan keseimbangan kerja. Menghemat waktu tenaga, peralatan, dan uang.
- Sebagai pedoman penyesuaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Sebagai pola dasar pengorganisasian tugas dan wewenang setiap unsur yang terlibat dalam suatu kegiatan.

5. Implikasi dari perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem :

- Evaluasi adalah melibatkan pembentukan dan pengembangan sistem penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja pembelajaran secara harfiah, kata "evaluation" berasal dari kata bahasa Inggris "evaluation". Penilaian pembelajara dilakuan secara terbatas untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa . (Elis, 2014).
- Fasilitas adalah Fasilitas meliputi pendirian dan pengembangan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran. yang bertujuan untuk tempat aman yang akan digunakan contoh nya adalah sekolah dengan pembelajaran menjadi baik (Rachlan, 2019)
- Potensi akademik siswa adalah Potensi Akademik siswa melibatkan identifikasi, pengumpulan dan informasi tentang akademik siswa. Potensi akademik adalah sebuah kemampuan dan memiliki kecerdasan masing- masing siswa dalam bidang akademik yang berbeda-beda (Andri, 2022) .
- Sumber/ Referensi: Sumber/Referensi: melibatkan pengumpulan dan informasi tentang sumber/referensi yang digunakan Pembelajaran.

6. Perencanaan sebagai sains (science)

Adalah krettivitas secara detail spesifikasi dari pengembangan implementasi, evaluasi, pemeliharaan.

- Pengembangan adalah Perencanaan pembelajaran sebagai sains membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Contoh dari perkembangan perencanaan dari sains adalah memakai smartphone karena memiliki Solusi perkembangan yang dapat digunakan serta menyenangkan (Fatimah et al., 2021).
- Implementasi adalah Perencanaan pembelajaran sebagai sains membantu menerapkan ide dan konsep ke dalam kebenaran pembelajaran. Yang menerapkan secara nyata dan rinci yang dibuat oleh pendidik (widyanto, 2020)
- Evaluasi: adalah Sebagai sains membantu mengevaluasi kinerja siswa dan guru. Seorang guru belum mampu menerapkan evaluasi dalam sains dikarenakan kurikulum yang beragam. (Nurdin, 2013).
- Pemeliharaan: Perencanaan pembelajaran sebagai sains membantu mengelola situasi dan fasilitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter dikatakan lebih penting dibandingkan pendidikan moral (Fadilah, 2021). Pendidikan sangat lah penting bagi kehidupan manusia dengan itu, seorang guru mampu mengetahui Konsep Perencanaan Pembelajaran yang memiliki tahapan awal dalam proses pembelajaran dan bertujuan merencanakan pembelajaran dalam kegiatan secara sistematis dan berstruktur. Konsep perencanaan pembelajaran memiliki spesifik. Spesifik adalah sesuatu yang bersifat rinci dan jelas. Sedangkan arti dari Perencanaan Pembelajaran adalah sebuah proses perencanaan kegiatan pembelajaran secara rinci untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu Tujuan spesifik ini adalah menetapkan pembelajaran yang terukur dan terarah. Pengertian dari Realitas adalah sebuah proses perencanaan pembelajaran yang mempertimbangkan situasi

aktual siswa. Peserta didik memiliki proses perencanaan pembelajaran Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran yang terarah dan memiliki implementasikan proses

Seorang guru memberikan tugas kepada siswa untuk memberikan evaluasi agar bisa dinilai oleh guru. namun tugas tersebut bisa dicari oleh internet agar mendapatkan informasi yang jelas dan dengan itu akan menjadi konsep belajar anak Trianto, adalah seorang pakar ilmuwan yang dikenal dengan konsep pembelajaran yang aktif dan menerapkan sains.

KESIMPULAN

Peserta didik memiliki proses perencanaan pembelajaran yang dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa implikasi yang penting yaitu mengatur tugas dan menyediakan informasi.

REFERENSI

- Alyyuddin Iqbal Habiby, Y. Y. (2017). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus : TK Kusuma Putra Kota Mojokerto). *Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2), 94–100.
- Andri Politon, V. (2022). Strategi guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Menghadapi Ujian Semester. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 58–72. <https://doi.org/10.54170/harati.v2i1.103>
- Elis, D. (2014). Evaluasi pembelajaran. *Pustaka*, 32.
- Fadilah. (2021). Pendidikan karakter. In *jurnal*.
- Fatimah, S., Mufti, Y., & Mahmudah, U. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Android berbasis Potensi Lokal sebagai Media Pembelajaran Sains. *SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 224–237.

- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Nuralan, S. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Sdn 1 Buga. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 4(1), 33–43. <https://doi.org/10.56630/jti.v4i1.210>
- Nurdin, S. (2013). Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013. *Jurnal Pionir*, 1, 115–130.
- Rachlan. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 25–39. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2945>
- Ruhimat. (n.d.). *PROSEDUR PEMBELAJARAN Dr. Toto Ruhimat, M.Pd*. 1–30.
- Suhadi. (2014). *570-Article Text-1318-1506-10-20180207*. 3(1), 43–61.
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 123–132. <https://doi.org/10.17509/factum.v7i1.11932>
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.